

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap pengungkapan risiko keuangan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). ESG telah menjadi indikator penting dalam menilai keberlanjutan dan transparansi perusahaan, terutama dalam meningkatkan kualitas informasi risiko yang diungkapkan kepada pemangku kepentingan. Namun, relevansi ESG dalam konteks pengungkapan risiko keuangan masih menjadi perdebatan, khususnya di sektor keuangan Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel independen, yaitu kinerja lingkungan (*Environmental Performance*), kinerja sosial (*Social Performance*), dan kinerja tata kelola (*Governance Performance*), terhadap variabel dependen, yaitu pengungkapan risiko keuangan. Data diperoleh dari laporan tahunan dan database Bloomberg untuk periode 2020–2023, dengan total 72 observasi dari 18 perusahaan keuangan yang memenuhi kriteria sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kinerja ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko keuangan. Namun, secara parsial, kinerja sosial dan tata kelola terbukti berpengaruh positif dan signifikan, sementara kinerja lingkungan menunjukkan hubungan negatif yang tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung mengungkapkan risiko keuangan seiring dengan meningkatnya perhatian pada aspek sosial dan tata kelola, tetapi belum memanfaatkan aspek lingkungan sebagai instrumen strategis dalam transparansi risiko. Faktor kontrol seperti leverage dan profitabilitas juga ditemukan berpengaruh signifikan, sementara ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang berarti.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya integrasi ESG secara substansial dalam sistem manajemen risiko perusahaan keuangan. Regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan dapat mendorong penguatan komitmen keberlanjutan agar ESG tidak hanya menjadi formalitas, tetapi berkontribusi nyata dalam membangun ekosistem bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan di Indonesia.

Kata kunci: *Environmental, Social, Governance* (ESG), *Pengungkapan risiko keuangan*, Perusahaan Keuangan, Transparansi, Bursa Efek Indonesia (BEI)